

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak (KPP) pratama Bantul.

B. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari subjeknya. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Nazaruddin dan Basuki,2015). Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang bersisi pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden dan menyebarkan melalui *link website*.

C. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Wajib Pajak yang sudah memiliki NPWP (Wajib Pajak pribadi usaha dan non usaha) dijadikan kriteria pengambilan sampel karena peneliti berasumsi bahwa ketika subjek pajak sudah memiliki NPWP maka subjek pajak tersebut telah memiliki penghasilan melebihi Penghasilan Tidak Kena

Pajak (PTKP) dan telah memiliki hak dan kewajiban (menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya) di bidang perpajakan.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yang ditemui secara langsung atau secara kebetulan yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul, sehingga hal tersebut dapat mempermudah responden dalam bertanya jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Pada penelitian ini menggunakan Kuesioner milik lasnofa fasmi, fauzan misra (2013).

E. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini ada tiga, yaitu:

a) Modernisasi sistem administrasi perpajakan (X1)

Modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah proses pelayanan pada kewajiban dan hak wajib pajak berdasarkan fungsi. Dengan adanya pemisahan fungsi yang terdapat dalam modernisasi perpajakan ini dapat meningkatkan pelayanan yang semakin baik.

Pelayanan, pengawasan, pemeriksaan, keberatan dan pembinaan merupakan beberapa pembagian fungsi.

b) Niat membayar pajak (X2)

Niat wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakan merupakan hal penting dalam pemungutan pajak. Castrio (2016) Wajib pajak mempunyai niat baik untuk menyiapkan Segala dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak, melakukan pembayaran pajak tanpa adanya paksaan dari orang lain, mengalokasikan sebagian dana dari penghasilannya untuk membayar pajak dan melakukan pembayaran pajak atas kemaun sendiri.

c) Pengetahuan peraturan perpajakan (X3)

Menurut notoatmodjo (2013), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya Pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang dimaksud merupakan wajib pajak orang pribadi yang tahu manfaat, fungsi, dan kewajiban perpajakan. Wajib pajak juga harus memahami bagaimana cara pengisian SPT, membayar, menghitung dan melaporkan pajak terutang secara benar dan tepat waktu. Jika wajib pajak tidak mengetahui tentang peraturan perpajakan dan proses perpajakan akan mengakibatkan wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya secara tepat.

a. Variabel dependen

Variabel dependen didalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak . Kepatuhan perpajakan adalah tindakan yang dilakukan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan rundang undang dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Rahayu 2010).

Terdapat dua macam kepatuhan menurut Rahayu (2010) yaitu pertama, Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Kedua, Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yaitu sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.74/PMK.03/2012 Pasal 2, agar dapat ditetapkan sebagai Wajib Pajak mmeiliki Kriteria Tertentu, Wajib Pajak harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan.
- 2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.

- 3) Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
- 4) Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

F. Uji kualitas data

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004 dalam Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya ada pada objek yang diteliti dan dengan melihat nilai loading factor dari tabel component matrix, apabila component matrix pada masing-masing item menunjukkan hasil diatas 0,5 maka artinya item tersebut valid, apabila menunjukkan kurang dari 0,5 maka item tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah proses untuk memastikan sejauh mana pengujian atau pengukuran dari suatu penelitian tetap konsisten setelah

dilakukan pengujian berulang pada obyek dalam kondisi yang sama. Hasil penelitian ini dapat dikatakan dapat diandalkan apabila memberikan hasil yang konsisten sama. Suatu penelitian mengindikasikan bahwa reabilitas yang memadai jika koefisien Cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang kita olah telah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini memiliki tujuan untuk menghindari adanya kebiasaan didalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji kenormalan suatu data yang diambil dari populasi normal. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Packege for the Social Sciences* (SPSS). Menurut pengalaman empiris para pakar statistik, data yang jumlahnya lebih dari 30 ($n > 30$) sudah bisa dianggap berdistribusi normal. Dan dapat dikatakan sebagai sampel besar.

b. Uji Multikolinieritas

Uji M.ultikolinieritas adalah uji hubungan linear antara perubahan bebas X dalam model regresi ganda. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Packege for the Social Sciences* (SPSS). Menurut Amila dan Reni (2016) jika ingin melihat

uji ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terdapat multikolinieritas apabila jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas sangat penting dilakukan dalam melakukan uji asumsi klasik ini karena uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau tidak. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Packege for the Social Sciences* (SPSS). Diterima apabila tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Arti heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari semua pengamatan yang dilakukan. Ghozali (2013) menjelaskan cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik yaitu Glejser.

G. Uji hipotesis dan analisis data

1. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perajakan, niat membayar pajak, pengetahuan perraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Rahmawati dkk. (2015) menjelaskan bahwa uji determinasi menunjukkan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai yang mendekati 1 atau sama dengan 1 berarti variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi varians variable dependen. R^2 dapat diketahui dengan melihat nilai adjusted R^2 , untuk mengetahui besarnya nilai R^2 harus diubah terlebih dahulu dalam presentase. Sisa presentase menunjukkan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel llain yang tidak diteliti.

3. Uji Simultan F (Uji Nilai F)

Tujuan uji ini adalah untuk mencari tahu pengaruh variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen. Bila nilai sig < 0,05 yang menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap perubahan variabel dependen . Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

- 1) Jika $p > 0,05$ maka variable independent tidak perpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

2) Jika $p < 0,05$ maka variable independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Tujuan uji ini untuk menjelaskan variabel independen secara bersamaan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Kriteria hipotesis diterima bila nilai signifikan $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis.

H. Analisis Data

Analisis yang akan digunakan yaitu regresi linear berganda dengan model kuadrat terkecil yang berguna untuk menganalisis pengaruh faktor independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Basuki dan Yuliadi, 2015). Pengolahan data ini menggunakan *Statistic Packege for the Social Sciences* (SPSS) untuk menghitung analisis faktor serta menghilangkan data dan untuk melakukan regresi linear berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

b_0 = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien

X_1 = Modernisasi sistem perpajakan

- X2 = Niat membayar pajak
- X3 = Pengetahuan peraturan perpajakan
- Y1 = Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
- e = error